

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Gulo (2002:10) memberi pernyataan bahwa, penelitian atau riset pada hakikatnya bertujuan untuk memperoleh pengetahuan tentang sesuatu yang dianggap benar melalui proses bertanya dan menjawab. Penelitian bertitik tolak dari pertanyaan yang muncul karena adanya keraguan, dan keraguan ini menjadi dasar permulaan ilmu pengetahuan. Dari pertanyaan muncul suatu proses untuk memperoleh jawaban, yaitu jawaban yang dipercaya sebagai kebenaran walaupun sifat kebenarannya sementara. Jawaban yang diperoleh melalui proses seperti itu pada gilirannya akan dipertanyakan kembali, yang akan dijawab lagi melalui proses penelitian. Demikianlah penelitian itu tidak pernah berakhir sehingga ilmu pengetahuan bisa berkembang terus.

Hamid Darmadi (2013:38) menyatakan metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, satu set pemikiran dan suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan-hubungan antara fenomena yang diteliti.

Proses penelitian ini dimulai dengan menyusun dasar atau aturan berfikir yang akan digunakan dalam penelitian, asumsi dan aturan tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan argumentasi mengenai

permasalahan yang akan diajukan. Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan dan pengolahan data dapat menjadi sangat peka dan pelik, ini disebabkan karena informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat penelitian sendiri.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan data kualitatif. Melalui metode ini akan dilakukan langkah-langkah yang berguna untuk mendeskripsikan data-data klasifikasi berdasarkan permasalahan yang terdapat di dalamnya, kemudian setelah diproses maka akan di peroleh kesimpulannya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Sukardi (2003:53) menyatakan yang dimaksud dengan tempat penelitian tidak lain adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Ada beberapa macam tempat penelitian, tergantung bidang ilmu yang melatarbelakangi studi tersebut. Untuk bidang ilmu pendidikan maka tempat penelitian tersebut berupa kelas, sekolah, lembaga pendidikan dalam suatu kawasan.

Iskandar (2008:67) menyatakan bahwa lokasi penelitian adalah dimana seorang peneliti mengambil data sebagai penelitian dalam penelitian ilmiah. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tembilahan Kota yang terletak di Jalan Prof. M. Yamin, SH. Tembilahan, Indragiri Hilir. Lokasi penelitian ini diambil karena peneliti kagum dengan prestasi seni khususnya tari yang telah

diraih di SMP Negeri 1 Tembilahan Kota selain itu, sekolah ini terdapat di tengah-tengah kota atau tempat yang strategis.

Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni dimulai dari bulan September 2017 sampai dengan bulan Februari 2018 sesuai dengan kalender pendidikan di daerah Provinsi Riau. Peneliti akan melakukan penelitian pembelajaran Tari Mak Inang di kelas VII.1 selama 1 bulan. Tetapi, waktu penelitian juga dapat berubah apabila ada kebijakan lain dari sekolah yang menginginkan waktu proses belajar mengajar aktif dipercepat atau diperlambat.

3.3 Subjek Penelitian

Arikunto (2007 :152) menjelaskan bahwa subjek penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap mengumpulkan data. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal atau orang. Dengan demikian subjek penelitian pada umumnya manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia. Oleh sebab itu maka subjek dalam penelitian ini adalah Guru mata pelajaran seni budaya, Leni Hastuti dan siwa kelas VII.1 SMP Negeri 1 Tembilahan Kota.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Hamid Darmadi (2013:50) menyatakan data adalah sesuatu yang digunakan atau dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan parameter tertentu yang telah ditentukan. Misalnya data jumlah penduduk suatu daerah, data berat badan, data sikap konsumen, data laporan keuangan, dan lain-lain.

Berdasarkan macam atau asal datanya penelitian, dapat di bedakan atas dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Narimawati (2008:98) menyatakan data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.

Pada penelitian ini, data primer yang digunakan peneliti adalah keterangan wawancara dari guru seni budaya SMP Negeri 1 Tembilahan yaitu Leni Hastuti. Beliau adalah salah satu guru seni budaya yang mengajarkan seni tari di SMP Negeri 1 Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa murid kelas VII.1 untuk mendapatkan data primer.

3.4.2 Data Sekunder

Silalahi (2006:206) menyatakan bahwa data sekunder ini bisa berupa komentar, interpretasi ataupun pembahasan tentang materi asli atau pembahasan tentang materi dari data primer, data sekunder ini juga bisa berupa artikel-artikel dalam surat kabar ataupun majalah yang populer, buku, artikel-artikel dan jurnal ilmiah, laporan-laporan, publikasi pemerintah, informasi dari organisasi, analisis yang dibuat oleh para ahli, hasil survei terdahulu, catatan-catatan publik mengenai

peristiwa-peristiwa resmi serta catatan-catatan perpustakaan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa daftar pustaka.

Peneliti menggunakan data sekunder ini agar data-data yang peneliti dapatkan di SMP Negeri 1 Tembilahan Kota bisa sebagai bukti yang akurat seperti melampirkan foto-foto siswa, mulai dari pertemuan pertama hingga pertemuan ke empat, membuka pelajaran, kegiatan inti baik itu pembelajaran materi serta praktek, dan kegiatan penutup.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Hamid (2013:81) menyatakan pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. “Cara” menunjuk pada sesuatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi hanya dapat dipertontonkan penggunaannya. Terdaftar sebagai metode-metode penelitian adalah angket, wawancara atau *interview*, pengamatan, ujian atau tes, dokumentasi dan lain sebagainya.

3.5.1 Teknik Observasi

Sukardi (2003:78) menyatakan observasi adalah instrumen lain yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan. Observasi akan lebih efektif jika informasi yang hendak diambil berupa kondisi alami atau fakta alami, tingkah laku dan hasil kerja responden dalam situasi alami. Untuk memaksimalkan hasil observasi, maka peneliti akan menggunakan alat bantu yang sesuai dengan kondisi lapangan.

Sugiyono (2012:226) menjelaskan bahwa mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*over to observation*). Selanjutnya Spradley dalam Sugiyono (2012:226) membagi observasi berpartisipasi menjadi empat, yaitu observasi partisipasi yang pasif (*pasive participation*), observasi partisipasi yang moderat (*moderate participation*), observasi partisipasi yang aktif (*active participant*) dan observasi partisipasi yang lengkap (*complete participation*).

Penelitian ini menggunakan jenis observasi non partisipan, yaitu Observasi non partisipasi (*Non Participant Observation*) yaitu observer tidak ambil bagian secara langsung di dalam situasi kehidupan yang diobservasi, tetapi dapat dikatakan sebagai penonton, jadi tidak sebagai pemain dalam seni tari siswa kelas VII.1 SMP Negeri 1 Tembilahan. Peneliti mencatat, menganalisis, dan selanjutnya membuat kesimpulan. Karena langsung ke lokasi objek penelitian, observasi yang peneliti lakukan adalah melihat proses belajar mengajar siswa dan guru antara lain Ibu Leni Hastuti, S.Pd. selaku guru seni budaya.

3.5.2 Teknik Wawancara

Sugiyono (2012:231), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Esterberg dalam Sugiyono (2012:233) menggunakan beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur yaitu peneliti menyiapkan instrumen pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah di siapkan, wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang bersifat lebih

bebas bertujuan untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dan wawancara tak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan memberikan pertanyaan yang terkonsep berupa pertanyaan yang telah tertulis dan disiapkan sebelumnya atau ditetapkan terlebih dahulu. Yang di wawancarai yaitu mengenai Pembelajaran Gerak Dasar Tari Melayu di SMP Negeri 1 Tembilahan yaitu inti pokok yang diwawancarai adalah : Kurikulum, RPP Silabus, Materi Pembelajaran dan Evaluasi, serta yang di wawancarai adalah guru seni budaya Leni Hastuti dan 4 orang siswa.

3.5.3 Teknik Dokumentasi

Moleong (1990:161) mengatakan bahwa teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berupa pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa seperti sumber tertulis, film, dan data. Teknik dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh data berupa dokumen-dokumen yang dapat digunakan untuk memperkuat dan mendukung penelitian yang akan dilakukan. Dokumen ini dapat berupa foto, lembaran data dan pengamatan.

Teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah mengambil foto guru seni budaya, Leni Hastuti dan siswa kelas VII.1 SMP Negeri 1 Tembilahan pada saat berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar seni tari dengan

menggunakan kamera HP (*Handphone*). Pengambilan gambar dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat data dan hasil penelitian yang dilakukan.

3.6 Teknik Analisis Data

Iskandar (2008:255), menyatakan bahwa analisis data kualitatif bertolak dari fakta/informasi lapangan. Fakta/informasi tersebut kemudian di seleksi dan dikembangkan menjadi pertanyaan-pertanyaan yang penuh makna. Dengan demikian, data atau informasi yang dikumpulkan yang berhubungan dengan pertanyaan penelitan akan dianalisis, berupa pengelompokkan dan pengkatagorian data dalam aspek-aspek yang telah ditentukan, hasil pengelompokan tersebut dihubungkan dengan data yang lainya untuk mendapatkan suatu kebenaran.

Mahi (2011:40) menjelaskan bahwa analisis kualitatif bersifat induktif, yaitu lebih mengedepankan pada penemuan-penemuan yang bersifat multi dari lapangan penelitian atau yang terdapat di dalam data. Dalam menganalisis ini perubahan dapat segera di atasi dari satu latar pada latar penelitian lainnya. Nilai akumulatifnya ialah bahwa analisis ini cenderung akan menemukan perkuatan pengaruh nilai tertentu secara bersama-sama, yang berfungsi mempertajam analisis itu sendiri. Terakhir analisis induktif memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian dari struktur analisis kajian. Data-data yang dikumpulkan dan diolah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka sebagai suatu kepastian bagi sebuah penyimpulan keadaan laporan penelitian akan berisi berbagai kutipan data untuk dideskripsikan dalam kata kajian yang

kompeherensif dan saling keterhubungan. Deskripsi data yang dianalisis dalam bentuk aslinya dan ditelaah satu per satu.

Hamid (2013:174) menyatakan yang dimaksudkan dengan mendeskripsikan data penelitian adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti oleh peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Mendeskripsikan informasi dalam bentuk kualitatif, maka deskripsi data ini dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberikan gambar nyata terhadap responden.

Dari keterangan teori di atas, maka peneliti akan mengambil data lapangan yang masih belum diolah seperti gambar, hasil belajar siswa serta wawancara peneliti dengan guru seni budaya di SMP Negeri 1 Tembilahan Kota. Kemudian, peneliti akan mengolah data tersebut sesuai dengan hasil analisis data metode kualitatif.